

PERAN ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN BAHASA TERHADAP MEMBACA ANAK USIA DINI

Mia Amelia¹, Ema Aprianti²

¹ TKQ Yaa Bunayya, Karawang

² PG PAUD IKIP Siliwangi, Cimahi

¹Miaamelia347@gmail.com, ²emaaprianti@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

Some parents have children who can read is their pride, because through reading children will be easier to follow learning in elementary schools later. But the ability of children will not be achieved if it is not supported by the guidance of parents in teaching their children at home, because the intensity of teacher guidance at school is very little. The purpose of this study was to determine how much parental involvement in language development towards reading in early childhood. This research uses the Classroom Action Research method conducted in Group B TKQ Yaa Bunayya Karawang Regency by using data analysis conducted during the study from beginning to end through the stages of planning, implementing, observing, and reflecting on data, the data obtained during learning is processed using percentage techniques. Data collection techniques are done by observation, interview, and documentation. The subjects of this study were eight children, consisting of two girls and six boys. The results showed that the role of parents in improving language development towards reading in early childhood in Cycle II increased very high by 86%.

Keywords: Role Parents, Language Development, Reading, Early Childhood

ABSTRAK

Sebagian orang tua mempunyai anak yang bisa membaca adalah kebanggan sendiri, karena melalui membaca anak akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran di Sekolah Dasar nanti. Namun kemampuan anak tidak akan tercapai jika tidak di tunjang dengan bimbingan orang tua dalam mengajarkan anaknya di rumah, karena intensitas bimbingan guru di sekolah sangatlah sedikit. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar keterlibatan orang tua dalam perkembangan bahasa terhadap membaca pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di Kelompok B TKQ Yaa Bunayya Kabupaten Karawang dengan menggunakan analisis data yaitu analisis kuantitatif yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai akhir melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi data, data yang diperoleh selama pembelajaran diolah dengan teknik persentase. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah delapan orang anak, terdiri atas dua perempuan dan enam laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan bahasa terhadap membaca pada anak usia dini pada Siklus II meningkat sangat tinggi sebesar 86%.

Kata Kunci: Peran orangtua, Perkembangan Bahasa, Membaca, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Menurut Ki Hajar Dewanatara, keluarga adalah pendidik yang paling dominan. Anak menghabiskan 80% harinya bersama keluarga dan lingkungannya. Sehingga, pendidikan dan pengetahuan pertama dan dominan akan berasal dari keluarga serta lingkungannya. Pengaruh keluarga akan menjadi dominan diri anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengetahui cara baik dan tepat dalam menghadapi dan mendidik anak usia dini (Latif, Zukhairina, Zubaidah, dan Afandi. 2016, hlm 255).

Aprianti (2017, hlm 198) menyatakan bahwa pola asuh merupakan suatu cara yang dilakukan dalam mendidik dan menjaga anak secara terus menerus dari waktu ke waktu sebagai perwujudan rasa tanggungjawab orangtua terhadap anak. Dalam mengasuh anak, orangtua harus memiliki pengetahuan agar mereka tidak salah asuh. Selain itu orangtua juga harus mengetahui seutuhnya karakteristik yang dimiliki oleh anak

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama untuk anak. Hal ini berimplikasi bahwa orang tua merupakan guru pertama bagi anak, termasuk dalam kategori guru pertama bagi anak ini adalah kakek, nenek, dan orang-orang yang lebih dewasa dalam rumah tersebut. Oleh karena itu, persepsi rumah dan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini harus selaras, sehingga rumah menjadi sekolah awal sebelum masuk PAUD (Suyadi dan Ulfah , 2016, hlm149-150).

AUD merupakan periode sensitif untuk belajar karena pada masa ini merupakan masa awal anak untuk belajar. Pada periode ini anak menjadi peka atau mudah terstimulasi oleh aspek-aspek yang berada dilingkungannya. Oleh karena itu, orang tua harus pandai dalam

menstimulasi segala aspek perkembangan anak, agar anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya bisa maksimal sesuai tahap perkembangannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi terhadap perkembangan bahasa pada AUD, salah satunya faktor lingkungan keluarga, khususnya peranan ibu dan ayah. Peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan bahasa terutama pada keterampilan membaca sangatlah besar. Mengingat kegiatan yang panjang saat di rumah dibandingkan dengan waktu di sekolah.

Menurut Mulyani (2017, hlm 145), mengemukakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan AUD melalui integrasi dengan lingkungan. Lingkungan didalam keluarga, sekolah dan masyarakat yang kondusif mempunyai peranan yang strategis untuk membantu tumbuh kembang anak. Perihal ini, karena bagaimanapun, anak tidak akan berkembang secara otomatis dan spontan, namun dipengaruhi oleh bagaimana cara lingkungan memperlakukan mereka.

Pengembangan keterampilan bahasa pada AUD terbagi menjadu empat aspek yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Diantara aspek keterampilan bahasa yang mesti diajarkan pada anak yaitu keterampilan membaca. Karena membaca merupakan pintu dan jendela untuk membuka wawasan anak. Tanpa bisa membaca maka ia tidak bisa mengembangkan kerampilan lainnya.

Bagi orang tua mempunyai anak yang sudah bisa membaca adalah kebanggaan tersendiri, karena melalui membaca anak akan mudah paham untuk mengikuti pelajaran saat ia akan memasuki pendidikan di SD. Namun, kemampuan membaca seorang anak tidak akan tercapai jika tidak ditunjang dengan

bimbingan ibu dan ayah dalam mengajarkan anaknya di rumah. Sulit untuk menerapkan pembelajaran membaca pada AUD.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan sebuah masalah ialah bagaimana peran orang tua dalam perkembangan bahasa khususnya keterampilan membaca pada AUD ?.

Dalam penelitian ini, peranan orang tua yang dimaksud adalah keterlibatan ibu dan ayah dalam perkembangan bahasa pada AUD khususnya proses melatih keterampilan di rumah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dalam 2 (dua) siklus dan diharapkan memenuhi target. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Desain penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu : Perencanaan (*planning*). Pelaksanaan (*action*). Observasi (*Observasi*), dan Refleksi (*reflect*). Perencanaan ulang (*replanning*), Pelaksanaan (*action*), Observasi (*observer*), dan Refleksi (*reflect*). Demikian untuk siklus selanjutnya.

Teknik Pengumpulan data yaitu data kuantitatif yang diperoleh melalui lembar observasi, tes hasil belajar dan jurnal. Data tentang kondisi pelaksanaan pembelajaran bilangan berpangkat dengan pendekatan *reciprocal teaching* diambil dengan menggunakan lembar observasi meliputi observasi terhadap guru dan siswa. Data tentang prestasi belajar diambil dengan menggunakan tes meliputi tes awal, tes siklus 1 dan tes siklus II, dan tentang refleksi diri diambil dengan menggunakan jurnal.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif.

Analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Langkah pengolahan data yaitu penyelesaian data dengan mengolah data akurat yang dapat menjawab focus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian. Data-data yang dikumpulkan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabulasi data berupa table dengan tujuan untuk memudahkan dalam membaca data. Pada kegiatan ini penelitian berusaha menginterpretasi temuan-temuan berdasarkan kerangka teoretik yang telah dipilih dengan mengacu kepada norma-norma praktis yang disetujui. Data yang akan diperoleh selama pembelajaran diolah dengan teknik presentasi yang dikemukakan oleh Arikunto (2016:170).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi nilai

N = Jumlah siswa

Setelah observasi tahap awal dilaksanakan dapat diketahui perkembangan bahasa terhadap AUD relative rendah. Dengan subjek yang akan dilakukan tindakan adalah siswa kelompok B sebanyak 8 orang dengan fokus penelitian pada adanya peran orang tua dalam perkembangan bahasa terhadap membaca AUD.

Dalam pelaksanaan siklus 1 ini dilaksanakan dua tindakan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan siklus 1 dilanjutkan dengan rencana pembaruan pada siklus ke 1 dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan, jika siklus 1 jumlah peningkatan anak minimal sebanyak 85%

belum terpenuhi selanjutnya akan dilanjutkan siklus ke II dengan 3 (tiga) kali pertemuan. Sampai mencapai target 85%. Jika siklus II mencapai peningkatan kemampuan yang , telah terpenuhi maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian dinyatakan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan sehari-hari khususnya untuk AUD. Bahasa juga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengembangkan pikiran dan perasaannya, sekaligus juga untuk mengembangkan keterampilan bahasanya, baik dalam hal menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis sebagaimana diemukakan Zubaedah (2004, hlm 64).

Membaca merupakan suatu keterampilan yang rumit, yang melibatkan kumpulan keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Ada tiga komponen yang mencakup keterampilan membaca, yaitu: (a). Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca; (b). Kolerasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal; (c). Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau meaning. Menurut Broughton (dalam Tarigan, 2008, hlm 11) Keterampilan A merupakan suatu kemampuan untuk mengenal bentuk-bentuk yang disesuaikan dengan mode yang berupa gambat, gambar diatas suatu lembaran, lengkungan-lengkungan, garis-garis, dan titik-titik dalam hubungan-kubungan berpola yang teratur rapi. Keterampilan B merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan tanda-tanda hitam diatas kertas yaitu gambar-gambar berpola tersebut dengan bahasa, Adalah tidak mungkin belajar membaca

tanpa kemampuan belajar memperoleh serta memahami bahasa.

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan membaca ialah suatu kerampilan yang kompleks, yang rumit, yang melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil yang bersifat abstrak. Dalam penelitian ini, keterampilan membaca ini termasuk pada komponen pertama yaitu pengenalan terhadap huruf dan tanda-tanda baca.

Menurut Anisa dalam jurnal yang ditulis Nuraeni (2016) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B Di gugus 7 Mangunan Dlinggo Bantul”, ibu dan ayah memiliki kontribusi sangat penting dalam perkembangan literasi dini anak. Bentuk keikutsertaan orang tua yang dapat dilakukan dalam membangun kemampuan literasi dini anak antara lain dengan kegiatan memabaca buku cerita bersama-sama, sering mengajak anak bercakap-cakap, sering bercerita kepada anak, bernyanyi bersama anak. Anak yang membiasakan membaca sejak kecil biasanya adalah mereka yang orang tuanya sering membacakan mereka ketika mereka masih kecil.

Menurut Ghani (2014, hlm 27) penelitian tindakan merupakan suatu macam penelitian refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan oleh partisipan dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran praket-praktek tersebut, pada situasi di mana praktek-praktek tersebut dilaksanakan. Mengingat bahwa penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian tindakan maka metodenya PTK (*classroom action research*). Penelitian dilakukan 2 siklus untuk merancang kegiatan yang sedang berlangsung. Salah satu tujuan dari penelitian

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.6 | November 2020

yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan bahasa terhadap membaca AUD. Peneliti menyadari bahwa selama ini proses pembelajaran yang diterapkan kurang mengena pada siswa yang pada akhirnya perkembangan bahasa terhadap membaca AUD sangat rendah.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba mengajak orang tua dalam melaksanakan pembelajaran perkembangan bahasa terhadap membaca AUD di rumah. Tujuannya untuk mengetahui seberapa penting peranan orang tua terhadap perkembangan membaca AUD.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan tindakan 2 siklus dengan alat pengumpulan data berupa lembar observasi yang terdiri dari 4 butir indikator penilaian seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1

Indikator Perkembangan Membaca AUD
usia 5-6 tahun

No	Indikator
1	Mengenal huruf vokal a, i, u, e dan o
2	Mengenal huruf konsonan
3	Membaca suku kata
4	Membaca kata

Setiap butir indikator diberi skor 25 sampai dengan 100 sesuai dengan tingkat intensitasnya. Setiap butir indikator diberi kriteria penilaian BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).

Tabel 2

Penilaian dan Indikator Perkembangan Membaca

No	Indikator	Kategori	Indikator
1	1-25	Belum Berkembang (BB)	Anak mengenal huruf vokal
2	26-50	Mulai Berkembang (MB)	Anak mengenal huruf konsonan
3	51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu membaca suku kata
4	76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu membaca kata

Lembar observasi digunakan pada saat Pra Tindakan Kelas, Tindakan Siklus I, dan Tindakan Siklus II. Penelitian dinyatakan berhasil jika pada Tindakan Siklus II, presentasi nilai rata-rata kelas mencapai lebih dari 85% atau nilai rata-rata kelas mencapai lebih dari 70. Jika presentasi dan skor anak mencapai target yang telah ditentukan, peran orang tua dapat dikatakan sudah berhasil dalam perkembangan bahasa terhadap membaca AUD.

Sebelum peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas, Kegiatan awal yang dilakukan adalah mengetahui kondisi awal siswa sebelum melakukan tindakan. Penelitian bersama kolaborator mengumpulkan data-data anak yang akan

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.6 | November 2020

diteliti melalui observasi terhadap langsung. Tindakan ini sangat perlu perlu dilakukan karena dengan mengetahui kondisi awal, peneliti dan kolabolator dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan Penelitian TindakanKelas yang telah dilaksanakan. Berikut adalah hasil Pra Tindakan Kelas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3

Penilaian pra Tindakan Peran Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa terhadap membaca AUD

No	Nama Anak	Nilai Rata-rata Anak	Status Pencapaian Anak	
			Lancar	Tidak Lancar
1	Rafi	37.5		
2	Alby	37.5		
3	Dhika	25		
4	Eka	25		
5	Akbar	37.5		
6	Andri	25		
7	Putri	25		
8	Widi	25		
	Total Nilai anak dan jumlah siswa yang berhasil/ tidak berhasil	236	0	
	Nilai Rata-rata Kelas dan Presenatasi	29.5	0%	

Dari hasil tabel tersebut diatas, maka diketahui presentasi pencapaian setiap siswa masih belum mencapai keberhasi-

lan klasikal, karena nilainya dibawah indikator keberhasilan yaitu 85%, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal. Sedangkan rata-rata presentasi pencapaian kelas pada saat Pra Siklus yaitu 0%., sehingga perlu adanya upaya peningkatan lanjutan untuk peran orang tua dalam perkembangan bahasa terhadap membaca AUD.

Tabel 4

Penilaian Siklus I Pengembangan Bahasa terhadap Membaca AUD

No	Nama Anak	Nilai Indikator Siklus I				Nilai Anak	Status Pencapaian	
		Mem baca vokal	Memb aca konso nan	Memb aca suku kata	Memb aca kata		Berha sil	Tidak Berha sil
1	Rafi	100	75	100	75	87.5		
2	Alby	75	75	75	75	75		
3	Dhika	50	50	50	50	50		
4	Eka	50	50	25	25	37.5		
5	Akbar	100	75	75	75	75		
6	Andri	75	75	75	75	75		
7	Putri	50	25	25	25	37.5		
8	Widi	50	25	25	25	37.5		
Total Nilai Siswa						474	4	4
Nilai Rata-rata Kelas						59.25		50%

Dari data penilaian siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa dari 8 siswa yang belum berhasil sebanyak 4, sedangkan yang sudah berhasil sebanyak 4 dengan rata-rata kelas 59.25.

Tabel 5**Penilaian Siklus II Pengembangan Bahasa terhadap Membaca AUD**

No	Nama Anak	Nilai Indikator Siklus I				Nilai Anak	Status Pencapaian	
		Mem baca vokal	Mem baca konsonan	Mem baca suku kata	Mem baca kata		Berhasil	Tidak Berhasil
1	Rafi	100	100	100	100	100		
2	Alby	100	100	100	100	100		
3	Dhika	100	100	75	75	87.5		
4	Eka	100	75	75	50	75		
5	Akbar	100	100	100	100	100		
6	Andri	100	100	75	75	87.5		
7	Putri	100	75	50	50	68.75		
8	Widi	100	75	50	50	68.75		
Total Nilai Siswa						687.5	6	2
Nilai Rata-rata Kelas						85.93		86 %

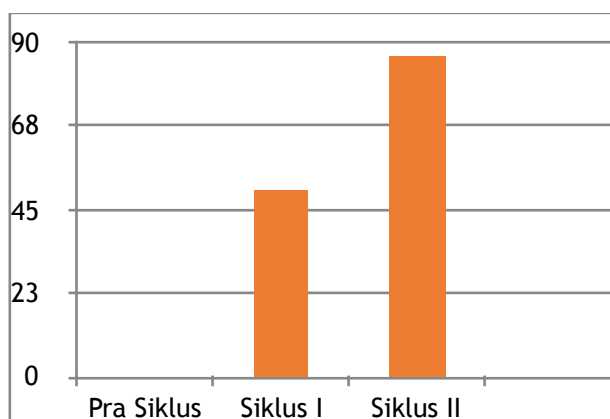
Dari tabel hasil penilaian tersebut di atas, maka diketahui presentase pencapaian siswa yaitu ada 6 siswa yang nilai pencapaiannya sama atau lebih besar diatas indicator yaitu 85%, akan tetapi ada 2 siswa yang nilai pencapaiannya di bawah indicator keberhasilan, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa berhasil secara maksimal, dan tidak memerlukan perbaikan. Dan untuk yang belum tuntas, maka dilakukan pendekatan pada orang tua dan siswa.

Pelaksanaan penelitian siklus II disusun sebaik mungkin dengan melakukan perbaikan perencanaan yang dikoordinasikan dengan guru kelas dan orang tua yang bersangkutan untuk mengurangi rintangan dan ganjalan di siklus I.

Tabel 6**Penilaian Rekapitulasi Nilai Perkembangan Bahasa terhadap Membaca AUD**

Kegiatan	Status Pencapaian		Nilai Rata-rata Kelas	Peningkatan Nilai	Presentasi Keberhasilan
	Berhasil	Tidak Berhasil			
Pra Siklus	0 Siswa	8 Siswa	29.5		0%
Siklus I	4 Siswa	4 Siswa	59.5	30	50%
Siklus II	6 Siswa	2 Siswa	85.93	26	86%

Dapat disimpulkan dari data yang telah disajikan, bahwa peran orang sangat berpengaruh pada perkembangan bahasa terhadap membaca AUD. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil nilai keberhasilan rata-rata kelas pada Pra Siklus yaitu 29.5, meningkat pada Siklus I sebesar 30 menjadi 59.5. dan ditambah lagi adanya peningkatan pada Siklus II sebesar 26 sehingga pencapaian keberhasilan rata-rata kelas mencapai 85.9

**Grafik 1****Penilaian Rekapitulasi Nilai Perkembangan Bahasa terhadap Membaca AUD**

Berdasarkan grafik 1 di atas pengkajian yang dikerjakan pada pra tindakan, siklus I serta siklus II diperoleh

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.6 | November 2020

peningkatan hasil pada data yang telah disajikan, bahwa peran orang tua dapat meningkatkan perkembangan bahasa terhadap membaca AUD.

Dan juga hasil nilai rata-rata pencapaian kelas pada Siklus II, keberhasilannya terdapat 6 siswa dengan presentasi 86% dan hasil ini lebih besar dari indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 85%. Dengan demikian PTK ini dinyatakan berhasil.

Jadi peran orang tua terbukti dapat meningkatkan perkembangan bahasa terhadap membaca AUD di Kelompok B TKQ Yaa Bunayya tahun pelajaran 2019/2020 dengan sangat baik.

PEMBAHASAN

Untuk memperkuat hasil penelitian, maka peneliti menemukan penelitian yang sejenis dengan peran orang tua dalam pengembangan bahasa terhadap membaca AUD, diantaranya adalah *"Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun"* oleh Nurlaeni dan Juniarti (2017) yang menunjukkan bahwa orang tua penting membimbing anaknya belajar di rumah. Para orang tua menyadari bahwa peran mereka sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran anaknya. Dalam peranan orang tua ini, orang tua dituntut untuk selalu membimbing anaknya di rumah, agar anaknya memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut sehingga kelak anak tidak terlalu banyak menemui kesulitan.

Dalam proses ini peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa khususnya kemampuan membaca anak adalah dengan memberikan fasilitas untuk mendukung belajar membaca anak, membimbing anak belajar membaca yang dimulai dengan memperkenalkan huruf

alfabet, kemudian merakai suku kata, dan merangkai suku kata menjadi kata yang mengandung arti, peran lain yang dilakukan orang tua adalah memberikan contoh cara mengeja bacaan yang benar, mengarahkan anak saat anak keliru dalam mengeja bacaannya, dan hal yang tak kalah pentingnya adalah peran orang tua selalu menjadi pemenang dan pemberi motivasi yang membangun semangat belajar anak saat anak kesulitan dalam belajar membaca.

Penelitian lain juga mengenai *"Dimensi Pola Asuh Orang Tua Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 4-5 Tahun"* oleh Asmawati (2015) menyatakan bahwa pola asuh orang tua untuk pengembangan membaca permulaan melalui dua dimensi yaitu (1) dimensi pola asuh tanggung jawab yaitu orang tua menuntut anak untuk mampu berkomunikasi secara jelas melalui upaya pengasuhan dalam pengenalan alfabet mengenal huruf besar dan kecil, eksplorasi kata, mengenal posisi, membuat cerita sederhana, dan mengenal kata dengan huruf awal yang sama; (2) dimensi pola asuh tuntutan ialah ibu dan ayah yang menuntut anak untuk bersikap dewasa untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa, kognitif, motorik halus, sosial, dan emosi.

Demikian juga yang ditulis oleh Ikawati (2013) dengan judul *"Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini"* menegaskan bahwa untuk meningkatkan minat baca kepada anak harus dimulai pada ruang lingkup keluarga, agar anak terbiasa membaca sampai dia dewasa nanti. Orang tua harus membiasakan dan mengarahkan anaknya secara teratur untuk banyak membaca untuk dirinya sendiri, maka dalam diri anak akan tumbuh kebiasaan menjadi

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.6 | November 2020

pembaca dini yang memiliki minat baca alamiah. Dengan demikian minat membaca perlu dipupuk terhadap AUD.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah bagaimana cara atau pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa terhadap membaca AUD. Sedangkan pemikiran setiap orang tua berbeda-beda.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II, maka penelitian tentang peran orang tua dalam perkembangan bahasa terhadap membaca AUD pada Kelompok B di TKQ Yaa Bunayya dapat dibuktikan melalui hasil nilai keberhasilan rata-rata kelas pada Pra Siklus yaitu 29.5 atau secara presentasi sebesar 0%, bertambah pada Siklus I menjadi 59.5 atau secara presentasi menjadi 50% ditambah lagi adanya peningkatan pada siklus II sehingga pencapaian keberhasilan rata-rata kelas mencapai 85.5 atau secara presentasi menjadi 86%. Artinya ada peningkatan yang baik dari tahap Pra Siklus ke Siklus I dan dari Siklus I ke Siklus II.

Dengan demikian peran orang tua sangat menentukan pada perkembangan bahasa terhadap membaca AUD sehingga anak lebih percaya diri untuk memasuki pendidikan ke jenjang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aprianti, E. (2017). *Penerapan Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Konteks Perkembangan Sosial, Emosional Anak Usia Dini di Kober Baitturahim Kabupaten Bandung Barat*. (Jurnal Ceria). Tunas Siliwangi. 3 (2). Pp 195-211.

- Arikunto, S.(2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmawati, L. (2015). Dimensi Pola Asuh Orangtua untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 4-5 Tahun. *Jurnal Teknodik*, 19(1), 069-077.
- Ghani, R. A. A. (2014). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ikawati, E. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 1(02).
- Latif, M., Zukhairina., Zubaidah, R., dan Afandi, M. (2016). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PRENADA-MEDIA GRUP.
- Nuraeni, A. (2016). Peran orang tua dalam pengembangan literasi dini anak kelompok B di gugus 7 Mangunan Dlingo Bantul. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 5(3), 245-256.
- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 51-62
- Mulyani, N. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyadi., & Maulidya, U. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2008), *Membaca suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)

Vol.3 | No.6 | November 2020

Zubaedah, E. (2004). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Diakses di staff.uny.ac.id.